

BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk memperoleh sumber yang memadai dalam membahas permasalahan pada skripsi ini, peneliti menempuh metode-metode sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), langsung mengambil lokasi penelitian di Desa Muneng Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri. Dengan Objek kajian pada Analisis Hukum Islam Terhadap Pandangan Masyarakat Muslim Tentang Tradisi Pernikahan Di *Nogo dino* yang terjadi di Desa Muneng Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini memusatkan perhatiannya pada suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Fenomena yang diteliti dalam kualitatif merupakan satu kesatuan antara subjek lingkungan sosialnya.¹ Dengan demikian gejala-gejala yang ditemukan tidak memungkinkan untuk diukur oleh angka-angka, melainkan oleh penafsiran yang logis teoritis yang berlaku atau berbentuk begitu saja. Karena

¹Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 8-9

realitas yang baru, yang menjadikan indikasi yang signifikan untuk terciptanya konsep baru.² Dengan menggunakan pendekatan ini penulis mendeskripsikan tentang Analisis Hukum Islam Terhadap Pandangan Masyarakat Muslim Tentang Tradisi Pernikahan Di *Nogo Dino* yang terjadi di Desa Muneng Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu *field research* (penelitian lapangan) dengan pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dilakukan dan sangat diperlukan secara optimal. Kehadiran peneliti didalam penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti merupakan instrument kunci (*key informan*) dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data.³

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam skripsi adalah Desa Muneng Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri. Sebuah desa yang terletak di sebelah utara Kota Kediri. Peneliti memilih daerah ini karena di desa Muneng Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri masih terdapat tradisi pernikahan di *nogo dino*.

²Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Hukum*, (CV. PustakaSetia, 2008), 58

³Lexy, J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: RosdaKarya, 2002), 178.

E. Sumber Data Penelitian

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.⁴ Data yang dimaksud adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Adapun data sumber primernya adalah hasil wawancara terhadap masyarakat Desa Muneng mengenai praktik pernikahan di *nogo dino* serta pandangan masyarakat muslim tentang tradisi pernikahan di *nogo dino* di Desa Muneng Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri.
- b. Data Sekunder, data yang bukan diusahakan sendiri (pengumpulannya) Oleh peneliti misalnya dari majalah, keterangan-keterangan atau publikasi lain. Data yang dimaksud adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya.⁵ Peneliti menggunakan data ini sebagai data pendukung yang berhubungan dengan tradisi pernikahan di *nogo dino* yang dilakukan oleh masyarakat Desa Muneng Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri. Data ini diperoleh dari buku, artikel, hasil penelitian dan karya ilmiah, dan sumber lain yang dianggap relevan dan berhubungan dengan penelitian ini.

⁴Marzuki, Metodologi Riset, (Yogyakarta: bagian Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, 1982), 55

⁵ Ibid, 56

F. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.⁶ Hal yang akan diamati adalah mengenai Masyarakat muslim yang melakukan dan yang tidak melakukan tradisi pernikahan di *nogo dino* yang terjadi di Desa Muneng Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Melaksanakan teknik wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau perakapan antara pewawancara dan terwawancara dengan maksud menghimpun informasi dari terwawancara.⁷ Metode wawancara ini digunakan penulis guna mendapatkan informasi yang valid, yang bisa dipertanggungjawabkan terkait Praktik Dan Pandangan Masyarakat Muslim Tentang Tradisi Pernikahan di *nogo dino* yang terjadi di Desa Muneng Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri. Dalam metode ini, penulis langsung melakukan wawancara terhadap golongan masyarakat priyayi yaitu Bapak Maruwat dan Bapak Yohan selaku Perangkat Desa, masyarakat Santri yaitu Bapak Supi'i selaku tokoh agama dan Masyarakat Abangan yaitu bapak Kasidi selaku tokoh adat, Ibu Wartu,

⁶ Prof Dr. Djarm'an satori dan Dr. AanKomariah, metodepenelitianKualitatif (Bandung: ALFABETA, 2013), 105

⁷ Ibid, 129

Ibu Winarsih, Ibu Sulihah dan Bapak Samsuri selaku masyarakat desa Muneng Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri yang masih melakukan tradisi pernikahan di *nogo dino*. Hal ini untuk memperoleh beberapa informasi tentang praktek dan pandangan masyarakat muslim tentang tradisi pernikahan di *nogo dino* yang terjadi di Desa Muneng Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yakni mencari data atau informasi yang berasal dari catatan-catatan, transkrip, surat kabar, majalah, buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, dan sebagainya. Studi dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.⁸

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data berupa tulisan-tulisan yang berhubungan dengan obyek penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini, serta digunakan sebagai metode penguat dari hasil metode interview. Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari Profil Desa dan Kelurahan mengenai letak geografis, jumlah penduduk, kondisi pendidikan, kondisi sosial, kondisi keagamaan, dan kondisi ekonomi masyarakat Desa Muneng Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri. Penulis menggunakan teknik dokumentasi dalam upaya memenuhi kelengkapan-kelengkapan data yang tidak diperoleh baik dalam teknik observasi dan wawancara.

⁸ Ibid 149

G. Analisis data

Analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk menganalisis, mempelajari serta mengolah data tertentu, sehingga dapat diambil kesimpulan yang kongkrit tentang persoalan yang diteliti. Sesuai dengan penulisan ini maka dalam menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan teknik deskriptif kualitatif, yakni menggambarkan data-data yang diperoleh dengan data-data atau dipisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Adapun penalaran yang akan digunakan penulis yaitu metode deduktif, pola penerapan dengan mengaplikasikan atau menghubungkan hukum atau teori yang ada dengan fenomena yang terjadi.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas dalam skripsi ini, peneliti membagi menjadi enam bab, dimana antara bab satu dengan bab lainnya saling berkaitan, sehingga penulisan skripsi ini merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisah-pisahkan. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

Bab Pertama: merupakan pondasi yang paling dasar dari skripsi ini, yaitu pendahuluan yang membahas mengenai konteks penelitian yang akan dikaji dan diteliti kemudian fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka yang bertujuan membandingkan karya-karya yang sudah dibahas berbeda dengan yang penulis teliti dalam skripsi ini.

Bab kedua: adalah landasan teori, Dalam bab ini dijelaskan seputar gambaran umum tentang Pengertian Nikah ,Pengertian Pernikahan Menurut Hukum Adat, Pengertian Tradisi, Pengertian Tradisi *Nogodino*, dan Pengertian ‘*Urf*, Kedudukan ‘*Urf*, Penyerapan Adat dalam Hukum Islam.

Bab Ketiga: adalah metode penelitian, peneliti memaparkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, dimana metode tersebut terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, analisis data serta sistematika pembahasan.

Bab keempat: adalah pemaparan data dan temuan penelitian, pada bab ini peneliti memaparkan data dan temuan penelitian yang di dapat dari lokasi penelitian dan menganalisisnya.

Bab kelima: adalah analisa hukum Islam terhadap pandangan masyarakat Desa Muneng terhadap tradisi pernikahan *nogo dino*. Pada bab ini juga di ungkap gagasan peneliti serta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang di ungkap dari lapangan.

Bab Keenam: Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang ada akan menjawab pokok masalah. Sedangkan saran-saran berisi tentang rekomendasi penyusun tentang pembahasan dalam penelitian ini yang perlu dilakukan.